

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran, maka pemahaman belajar siswa pada materi jual beli dikelas III SDN No.105 Kota Utara mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan Penggunaan metode bermain peran pada materi kegiatan jual beli mampu menjawab permasalahan peneliti . Berikut hasil temuan tindakan pada siklus I dan II.

Pemahaman siswa yang diukur dari 4 indikator, pada siklus I dari jumlah siswa 21 kelas III ada 17 atau 76,1 % siswa yang masuk kategori paham dan ada 5 atau 23,9 % siswa yang masuk pada kategori tidak paham sedangkan pada siklus II meningkat dari 21 siswa kelas III ada 19 atau 90,5 % siswa yang masuk pada kategori paham dan ada 2 atau 9,5 % siswa yang masuk pada kategori tidak paham. Jika dilihat dari hasil yang diperoleh maka pemahaman siswa telah mencapai indikator keberhasilan bahkan melebihi prosentase yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Sedangkan kegiatan siswa pada proses belajar mengajar sangat optimal dan termasuk memuaskan baik siklus 1 maupun kegiatan siklus II.

#### **5.2 Saran**

1. Penelitian tindakan kelas ini perlu diterapkan oleh setiap guru, khususnya pada peningkatan pemahaman belajar siswa pada materi kegiatan jual beli agar siswa betul-betul paham dengan materi yang diajarkan, guru

hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media / metode yang sesuai pada pembelajaran IPS.

2. Metode bermain peran adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada proses pembelajaran dan bisa membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
3. Pelaksanaan tindakan kelas secara kontinyu mutlak dilakukan pada semua mata pelajaran, sebab melalui proses semacam ini memperbaiki kualitas pembelajaran.